

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian, menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan *Musyarakah* tidak mempengaruhi laba bersih secara signifikan, artinya bahwa pendapatan *musyarakah* belum mampu meningkatkan laba bersih secara signifikan yang disebabkan berfluktuasi nya tingkat pembiayaan *musyarakah* pada tahun pengamatan tiap kuartalnya dan belum mampu mengimbangi beban operasional yang ada pada tiap kuartalnya, sehingga belum mampu mempengaruhi secara signifikan laba bersihnya. Selanjutnya secara parsial pendapatan *mudharabah* dan *murabahah* berpengaruh terhadap laba bersih. Pendapatan *mudharabah* dapat mempengaruhi laba bersih secara positif, Hal tersebut dikarenakan tiap kuartal pendapatan *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk diasumsikan mampu beriringan dengan laba bersihnya, ketika pendapatan *mudharabah* sedang mengalami kenaikan, maka laba bersih nya juga mengalami kenaikan dan sebaliknya. Sedangkan pendapatan *murabahah* mempengaruhi laba bersih secara negatif yang artinya ketika pendapatan *murabahah* naik maka laba bersihnya turun. Hal ini dikarenakan berfluktuasi nya tingkat pembiayaan *murabahah* pada tahun pengamatan tiap kuartalnya dan belum mampu mengimbangi beban operasional yang ada pada tiap kuartalnya dan ketika pendapatan *murabahah* mengalami kenaikan, namun laba bersihnya mengalami penurunan.

Implikasi dari pengaruh pendapatan *musyarakah* yang belum mempengaruhi laba bersih secara signifikan yaitu ketika pendapatan *musyarakah* meningkat maka laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk belum meningkat secara signifikan dan begitu sebaliknya, sehingga perlu melakukan inovasi dan diferensiasi pada strategi pembiayaan *musyarakah* untuk meningkatkan pendapatan *musyarakah* dan laba bersihnya. Implikasi dari pendapatan *mudharabah* yang mampu mempengaruhi laba bersih secara signifikan yaitu semakin tinggi pendapatan *mudharabah* maka akan semakin tinggi laba bersih PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk sehingga bank tersebut harus lebih meningkatkan penyaluran

pembiayaan *muharabah* serta produk *mudharabah* lainnya seperti deposito, giro, dan tabungan agar memaksimalkan pendapatan *mudharabah* dan laba bersih PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Sedangkan implikasi dari pendapatan *murabahah* yang berpengaruh negatif terhadap laba bersih yaitu ketika pendapatan *murabahah* meningkat maka laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk menurun secara signifikan dan sebaliknya, sehingga perlu melakukan inovasi dan diferensiasi pada strategi pembiayaan *murabahah* dan mengurangi resiko pembiayaan bermasalah dengan selektif memilih nasabah untuk meningkatkan pendapatan *murabahah* dan laba bersihnya.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, dilakukannya tentu tidak bisa jauh dari sebuah keterbatasan yang ada, berikut keterbatasan yang ada pada penelitian ini antara lain pada penelitian ini hanya terdapat variabel bebas ialah pendapatan *musyarakah*, pendapatan *mudharabah*, dan pendapatan *murabahah*. Kemudian penelitian ini hanya memakai satu sampel ialah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

V.3 Saran

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis dan penguraian pada pembahasan di atas sehingga terdapat saran secara teoritis dan praktis yaitu sebagai:

1. Secara Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penulis bisa menambahkan variabel lain yang mungkin bisa berpengaruh terhadap laba bersih PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan variabel pendapatan *istishna*, pendapatan *ijarah*, beban operasional, dan pajak atau variabel lainnya. Kemudian setelah itu peneliti juga ingin menyampaikan saran mengenai populasi dan sampel serta tahun pengamatan yang akan diteliti lebih lanjut bisa ditambahkan lagi lebih lama sehingga data yang telah ditambahkan setidaknya akan memberikan hasil yang lebih jauh serta lebih akurat.

2. Secara Praktis

Dengan adanya penelitian ini, bisa menjadi informasi tambahan terkait PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dalam meningkatkan perolehan laba

bersihnya. Dimana PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk harus memperhatikan faktor eksternal dan faktor internal lainnya yang sekiranya dapat meningkatkan perolehan laba bersih PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk itu sendiri. Kemudian, untuk pemerintah sebaiknya mengevaluasi kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk yang mana dapat membangun dan meningkatkan laba bersihnya dengan melalui peningkatan efisiensi pembiayaan, strategi pembiayaan yang tepat, dan meningkatkan DPK dari masyarakat sehingga menghasilkan pendapatan dan laba bersih yang maksimal. Kemudian untuk PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk agar menjaga dan meningkatkan kinerjanya agar meminimalisir risiko yang akan terjadi.